

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL BEHAVIOR* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF (MAHASISWA ANGKATAN 2019 PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNDANA)

Riky Ridkar Taneo^{1*}, Ari Data², Erika F.Br. Simanungkalit³

¹Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana Kupang Indonesia

*e-mail: rikyridkartaneo@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari Penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, pengaruh *financial behavior* serta pengaruh secara bersama – sama antara *financial literacy* dan *financial behavior* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana Angkatan 2019. Metode penelitian ini yaitu kuantitatif. Jumlah populasi 125 mahasiswa dan slovin digunakan untuk mengetahui jumlah sampel yaitu 95 sampel. Regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 27 sebagai teknik dalam menganalisis data. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh parsial secara negatif dan signifikan variabel *financial literacy* dan terdapat pengaruh parsial secara negatif dan signifikan variabel *financial behavior* serta terdapat pengaruh baik antara variabel *financial literacy* dan *financial behavior* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Kata Kunci : *Financial Literacy, Financial Behavior, Perilaku Konsumtif*

Abstract: *This research aims to determine the influence of financial literacy, the influence of financial behavior and the joint influence of financial literacy and financial behavior on the consumer behavior of students class of 2019, Economic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Nusa Cendana University. This research method is quantitative. The total population is 125 students with a sample of 95 samples calculated using the Slovin formula. In this research, the data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 27. The research results show that there is a negative and significant partial influence on the financial literacy variable and there is a negative and significant partial influence on the financial behavior variable and there is a simultaneous simultaneous influence. positive and significant financial literacy and financial behavior variables on student consumptive behavior.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Behavior, Consumptive Behavior*

PENDAHULUAN

Uang merupakan satu-satunya alat transaksi pembayaran bagi manusia yang sampai saat ini sangat susah untuk dipisahkan dari kebutuhan ekonomi. Kebutuhan tersebut memaksa manusia untuk menjadi suatu perilaku yang bersifat konsumtif. Tentu memiliki suatu gaya hidup konsumtif tanpa sebab dan akibat. Salah satunya terlihat pada pembangunan industri yang mampu menyediakan segala kebutuhan konsumtif manusia. Karena di dunia yang semakin maju

orang dengan mudah membelanjakan segalanya, membuat masyarakat menjadi pelaku konsumtif.

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat yang mengkonsumsi. Dewasa ini, perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa sudah tidak asing lagi. Ini karena faktor gengsi, mengikuti tren, dimulai dari mahasiswa yang suka nongkrong di tempat-tempat instagramable menyukai cafe-cafe trendy dan menghabiskan uang untuk membeli barang yang menurutnya menarik. Bisa dikatakan mereka lebih menyukai

gaya hidup dimana aktivitasnya hanya mengejar kesenangan. Misalnya, mahasiswa sekarang lebih banyak menghabiskan waktu di tempat umum menikmati hiruk pikuk kota, dan berbelanja sesuka hati. Semua dilakukan karena mengikuti tren demi mendapat perhatian di muka umum. Gaya hidup mahasiswa ini kemudian dikenal sebagai hedonis. Hedonis adalah gaya yang diwujudkan dalam bentuk ketampanan melalui media sosial dan mengikuti gaya model kesukaan mereka daripada menabung atau berinvestasi untuk masa depan.

Perkuliah merupakan masa dimana sebagian dari mahasiswa dituntut untuk mengatur keuangannya sendiri terlepas dari adanya pengawasan (Safryani et al., 2020) Selama di bangku kuliah, kehidupan mahasiswa sangat berbeda dengan kehidupan mereka semasa sekolah, dimana sebagian besar mahasiswa memutuskan untuk keluar rumah (kost) untuk hidup mandiri, walaupun pendapatan mereka tetap bergantung pada orang tua. Memilih hidup mandiri, mahasiswa mau tidak mau harus belajar mengelola keuangannya, sehingga mahasiswa harus melakukan perencanaan keuangan, yang nantinya membantu kesuksesannya di kemudian hari.

Beberapa Mahasiswa yang tidak mempunyai penghasilan sendiri sering menemukan permasalahan keuangannya, permasalahan mahasiswa biasanya keterlambatan kiriman uang bulanan orang tuanya atau uang bulanan habis

sebelum waktunya, yang biasanya karena hal yang tidak terduga. Alasan pengeluaran atau kebutuhan tak terduga, kesalahan pengelolaan keuangan pribadi (gagal menyisihkan uang untuk kebutuhan) atau disebabkan oleh pemborosan hidup dan pengeluaran.

Berikut merupakan data perilaku konsumtif mahasiswa pada program studi Pendidikan Ekonomi universitas Nusa Cendana :

Tabel 1.1 Data Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Undana Angkatan 2019

No.	Jumlah Konsumtif	Jumlah	
		Orang	%
1.	SB : 1.503.000 – 2.000.000	1	0,8
2.	B : 1.002.000 – 1.502.000	42	33,6
3.	K : 750.000 – 1.001.000	53	42,4
4.	SK : 500.000 – 750.000	29	23,2
Jumlah		125	100

Sumber Data : Didapatkan dari mahasiswa

Mahasiswa sangat membutuhkan *financial literacy* untuk mengatur keuangan apa yang baik dan harus dilakukan agar menciptakan kesejahteraan. *financial literacy* atau literasi keuangan, yaitu pengetahuan keterampilan untuk memahami bagaimana cara mengambil keputusan dan mengelola keuangan agar mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat

Financial literacy mulai berkembang membaik beberapa tahun terakhir. Faktor yang mempengaruhi berkembangnya literasi keuangan adalah bunga rendah tabungan, peningkatan tingkat hutang, dan peningkatan pengetahuan individu dalam mengambil keputusan yang baik sehingga dapat mempengaruhi keuangan mereka di masa depan (Sholeh, 2019). Literasi Keuangan berhubungan erat dengan pengelolaan keuangan dimana semakin baik Literasi Keuangan seseorang maka semakin turun perilaku konsumtif orang tersebut.

Menurut Shefrin (dalam Sisbintari, 2018:94) mendefinisikan *financial behavior* adalah studi yang mengkaji pengaruh fenomena psikologis terhadap perilaku ekonomi.

Menurut Azizah (dalam Pratama et al., 2022:14) *Financial literacy* yaitu syarat wajib untuk menghindari masalah keuangan. Menurut pendapat para ahli maka dapat dikatakan bahwa semakin baik pengetahuan keuangan seseorang maka perilaku konsumtifnya akan menurun.

Selain itu upaya peningkatan kesejahteraan keuangan siswa dapat lebih menekankan perilaku keuangan. *Financial behavior* seseorang akan dikatakan baik jika mempunyai tabungan, rancangan dalam pengelolaan keuangannya dan mengendalikan pengeluarannya yang terlalu berlebihan. *Financial behavior* yaitu kemampuan individu untuk menyusun dan membuat

rancangan dalam mengelola keuangannya secara teratur. *Financial behavior* menjadi standar utama bagi suatu individu agar lebih mandiri dalam mengatur keuangannya sendiri menjadi lebih baik, sehingga memperoleh keuntungan dari keputusan yang diambil.

Menurut Safitri, (2018:518) *financial behavior* adalah jenis perilaku atau karakter keuangan dimana siswa mengeluarkan uang untuk kegiatan yang diperlukan untuk kehidupan dan kebutuhan sehari-hari dalam tabungan. Sedangkan menurut Prihastuty, D. R., & Rahayuningsih, (2018:122) *Financial Behavior* merupakan cara dan aktivitas individu untuk mengatur (perencanaan, penganggaran, memantau, pengendalian, memantau, dan memelihara) aset keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

METODE

Metode eksplanasi dan pendekatan kuantitatif menjadi pilihan pada penelitian ini singrimbun (dalam Henri, 2020) metode eksplanasi adalah cara peneliti menerangkan keterkaitan semu variabel melalui pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan penelitian penjelasan (Eksplanatory Research).

Tabel 2.1 Definisi Operasional

Variable	Indikator
<i>Financial Literacy</i> (X1)	1. Pengetahuan keuangan (<i>Knowledge</i>) 2. Simpanan dan pinjaman 3. Investasi (Wahyuni et al., 2019:551)
<i>Financial Behavior</i> (X2)	1. <i>Consumption</i> 2. <i>Cash Flow Management</i> 3. <i>Saving and Investment</i> 4. <i>Credit Management</i> (Wahyuni et al., 2019:551)
Perilaku Konsumtif (Y)	Membeli produk karena: 1. Hadiah 2. Kemasannya menarik 3. Menjaga penampilan 4. Berdasarkan harga 5. Menjaga status 6. Model yang mengiklankan 7. Berdasarkan harga yang mahal 8. Keinginan mencoba dua produk sejenis. (Wahyuni et al., 2019:551)

Menurut sugiyono (dalam Dwi Permatasari, 2019:216) mengatakan: “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian untuk mengukur apa tujuan peneliti dengan menghasilkan data kualitatif maupun data kuantitatif”. Untuk itu instrumen penelitian merupakan alat penjaring data yang berupa pertanyaan penelitian, tentang instrumen penelitian harus dijadikan secara mendalam. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

Angket / Kuesioner yang berisi pertanyaan tentang Variabel penelitian yaitu *Financial Literacy* (X1) dan *Financial Behaviour* (X2), pada mahasiswa

Menurut Kasiram (dalam Vanessa & Prabantari, 2020) penelitian kuantitatif adalah cara menganalisis untuk melakukan penelitian dengan metode menggunakan data berupa angka sebagai alat ukurnya. Penelitian yang dilakukan di Universitas Nusa Cendana. Dengan jumlah sebanyak 125 mahasiswa sebagai populasi. Sedangkan slovin digunakan untuk mengetahui jumlah sampel yaitu 95 sampel.

Menurut Suriani & Jailani, (2023:26) populasi yang berupa objek atau subjek yang mempunyai wujud dan karakter tersendiri kemudian lalu dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) merupakan variabel terikat dalam penelitian ini sedangkan *Financial Literacy* (X1) dan *Financial Behavior* (X2) merupakan variabel bebas.

Angket atau kuesioner menjadi paduan peneliti. Sugiyono (dalam Prakoso, 2021:80) kuesioner merupakan cara mengambil data yaitu memberikan pernyataan atau pertanyaan untuk responden untuk menjawab. Regresi linear berganda menggunakan bantuan SPSS versi 27 adalah pilihan peneliti untuk mengembangkan penelitian ini. Sehingga diperoleh data sebagai berikut:

1. Uji Linearitas

Tabel 2.2 Hasil Uji Linearitas Variabel X1

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU	Between Groups	(Combined)	9116.239	27	337.638	1.661	.048
KONSUMTIF	Groups	Linearity	2376.365	1	2376.365	11.690	.001
*		Deviation from Linearity	6739.875	26	259.226	1.275	.212
FINANCIAL							
LITERACY	Within Groups		13619.487	67	203.276		
	Total		22735.726	94			

Sumber: Data Olahan SPSS 27

Dilihat dari tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa data pada variabel X1 memiliki hubungan yang linear dikarenakan nilai signifikansinya 0,212 atau lebih besar dari 0,05.

Tabel 2.3 Hasil Uji Linearitas Variabel X2

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU	Between Groups	(Combined)	7907.526	23	343.805	1.646	.057
KONSUMTIF	Groups	Linearity	2644.793	1	2644.793	12.664	.001
*		Deviation from Linearity	5262.734	22	239.215	1.145	.324
FINANCIAL							
BEHAVIOR	Within Groups		14828.200	71	208.848		
	Total		22735.726	94			

Sumber: Data Olahan SPSS 27

Tabel 4 di atas dapat menunjukkan bahwa data pada variabel X2 memiliki hubungan yang linear hal ini dilihat dari nilai signifikansinya yaitu 0,324 atau lebih besar dari 0,05.

2. Uji Normalitas

Tabel 2.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		14.238899736
Most Extreme Differences	Absolute		.055
	Positive		.050
	Negative		-.055
Test Statistic			.055
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.674
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.662
	Upper Bound		.686

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 221623949.

Sumber: Data Olahan SPSS 27

Hasil uji normalitas pada tabel 5 dapat diketahui bahwa data dapat berdistribusi secara normal dimana nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 2.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	124.398	15.431			8.062	.000		
FINANCIAL	-.540	.242	-.229		-2.233	.028	.866	1.155
LITERACY								
FINANCIAL	-.631	.252	-.257		-2.506	.014	.866	1.155
BEHAVIOR								

a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF

Sumber: Data Olahan SPSS 27

Data pada tabel 6 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF pada masing – masing variabel X lebih besar dari 0,05.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
Spearman's rho	FINANCIAL LITERACY	Correlation Coefficient	FINANCIAL LITERACY	FINANCIAL BEHAVIOR	Unstandardized Residual
			FINANCIAL LITERACY	FINANCIAL BEHAVIOR	Unstandardized Residual
			1.000	.458**	-.071
		Sig. (2-tailed)		.000	.497
		N	95	95	95
	FINANCIAL BEHAVIOR	Correlation Coefficient	.458**	1.000	-.097
		Sig. (2-tailed)	.000		.351
		N	95	95	95
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.071	-.097	1.000
		Sig. (2-tailed)	.497	.351	
		N	95	95	95

Sumber: Data Olahan SPSS 27

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel X1 dan X2 memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

Teknik Analisis Data

Tabel 3.1 Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	124.398	15.431		8.062	.000
	FINANCIAL LITERACY	-.540	.242	-.229	-2.233	.028
	FINANCIAL BEHAVIOR	-.631	.252	-.257	-2.506	.014

Sumber: Data Olahan SPSS 27

Menurut analisis bisa dilihat persamaan dari ketiga variabel sebagai berikut:

$$Y = 124.398 - 0,540X_1 - 0,631X_2$$

a = 124,398 yang diartikan bahwa jika variabel *financial literacy* (X1) dan *financial behavior* (X2) tidak berubah atau konstan maka variabel perilaku konsumtif (Y) pada mahasiswa nilainya

sebesar 124,398.

b1 = -0,540 yang mengandung arti bahwa jika variabel *financial literacy* (X1) dinaikan maka variabel perilaku konsumtif (Y) pada mahasiswa menurun menjadi 0,540.

b2 = -0,631 yang mengandung arti bahwa jika variabel *financial behavior* (X2) dinaikan maka variabel perilaku konsumtif (Y) pada mahasiswa menurun menjadi 0,631.

Uji Hipotesis

1. Uji T

Tabel 3.2 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	124.398	15.431		8.062	.000
	FINANCIAL LITERACY	-.540	.242	-.229	-2.233	.028
	FINANCIAL BEHAVIOR	-.631	.252	-.257	-2.506	.014

Sumber: Data Olahan SPSS 27

Menurut Sasongko & Subagio, (2013:4) Uji T yaitu cara pengujian menggunakan statistik dengan maksud melihat besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara parsial. Menurut uji t di atas bisa dilihat nilai signifikansi untuk variabel *financial literacy* (X1) dengan angka 0,028 < 0,05 kemudian nilai t hitungnya dengan angka 2.233 < t tabel 1,985 yang dimana untuk menentukan nilai dari t tabel peneliti menggunakan rumus t tabel yaitu n-2 nilai n = jumlah sampel 2 = variabel terikat dimana 95-2 = 93 dengan tingkat error sebesar 5% (0,05) yang berarti hasil dari nilai t tabel adalah

1,985. Kemudian bisa dipastikan bahwa variabel *financial literacy* (X1) dan perilaku konsumtif (Y) mahasiswa berpengaruh negatif dan signifikan. Dengan demikian maka dapat diambil keputusan bahwa H1 yaitu variabel (X1) dan (Y) dapat diterima.

Kemudian variabel *financial behavior* (X2) memperoleh nilai signifikansi yaitu $0,014 < 0,05$ dengan t hitung yaitu $2,506 < t$ tabel 1,985 Maka bisa dipastikan variabel *financial literacy* (X1) dan perilaku konsumtif (Y) mahasiswa memiliki pengaruh signifikan dan negatif. Maka bisa diambil keputusan bahwa H2 yang mengatakan *Financial behavior* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dapat diterima.

2. Uji F

Tabel 3.3 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3677.316	2	1838.658	8.876	.000 ^b
Residual	19058.410	92	207.157		
Total	22735.726	94			

a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF
b. Predictors: (Constant), FINANCIAL BEHAVIOR, FINANCIAL LITERACY

Sumber: Data Olahan SPSS 27

Hasil uji f diatas yang menggunakan penghitungan $df(n1) = k - 1$, $df(n2) = n - k$. Dimana k merupakan jumlah variabel (independen + dependen) dengan n yaitu jumlah responden. Kemudian mulailah penghitungan akan mendapatkan $df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ sedangkan $df2 = n - k = 95 - 2 = 93$ kemudian dilihat pada $\alpha = 5\%$ sesuaikanlah dengan f tabel sehingga akan memperoleh 3,10.

Sehingga bisa dipastikan bahwa nilai f hitung memperoleh nilai sebesar 8,876 atau yang berarti di bawah angka f -tabel yakni 3,10 ($8,876 > 3,10$) kemudian nilai signifikannya sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan dapat disimpulkan variabel *financial literacy* (X1) dan variabel *financial behavior* (X2) berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif (Y) pada mahasiswa. Dengan demikian maka dapat di ambil keputusan bahwa H3 yang mengatakan *financial literacy* dan *financial behavior* berpengaruh secara simultan kepada perilaku konsumtif dapat diterima.

Menurut Ghazali uji F y (dalam Made Wijayati et al., 2022:18) yaitu melihat semua variabel (X) memiliki pengaruh kepada variabel (Y) dengan tingkat kepercayaan 95%.

Koefisien Determinasi

Tabel 3.4 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 ^a	.162	.144	14.393

a. Predictors: (Constant), FINANCIAL BEHAVIOR, FINANCIAL LITERACY

Sumber: Data Olahan SPSS 27

Menurut nilai r square di atas yaitu 0,162 atau 16,2 %. Menunjukkan bahwa variabel (X1) dan (X2) berpengaruh 16,2 % terhadap variabel perilaku konsumtif pada mahasiswa. Kemudian 83,8 % dikarenakan tidak diteliti dalam penelitian ini dikarenakan faktor lain.

Pembahasan

1 *Financial Literacy* Berpengaruh terhadap Konsumtif Mahasiswa

Menurut data yang sudah dianalisis di atas data tersebut menunjukkan kalau *Financial Literacy* mempunyai pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang dilihat dari hasil regresi sebesar 0,540 dengan tingkat signifikan 0,028. Hal ini juga sejalan dengan uji t yaitu 2,233 dengan signifikan 0,028. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh (bernilai negatif) antara *Financial Literacy* terhadap perilaku konsumtif, ($2,233 < 1,985$) kemudian nilai signifikansi yang diperoleh 0,028 ($0,028 < 0,05$). Maka bisa disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti bahwa *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap konsumtif mahasiswa.

Berdasarkan kesimpulan tersebut mempunyai pengetahuan keuangan sangat jelas berpengaruh terhadap konsumtif suatu individu karena mampu mengelola keuangan secara baik tanpa mengalami kesulitan. Hal tersebut dikarenakan suatu individu yang tidak memiliki pengetahuan akan keuangan akan merasa kesulitan jika dihadapkan dengan situasi keadaan yang sulit, sehingga perlu kemampuan pengetahuan keuangan yang mumpuni akan sangat berpengaruh karena individu mempunyai keuntungan lebih dalam caranya mengambil keputusan yang baik dan akan mengurangi resiko dikemudian hari.

Menurut Mawo, Thomas, (2017:64), yang dalam penelitiannya memperoleh pengaruh negatif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMAN 1 bajawa. Dalam penelitiannya juga menegaskan bahwa semakin meningkatnya pengetahuan remaja tentang uang mereka maka tingkat konsumtifnya juga akan berkurang .

2 *Financial Behavior* Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif

Menurut data yang sudah dianalisis di atas memperoleh hasil regresi sebesar 0,631 dengan signifikan sebesar 0,014. Hal ini juga didukung dengan hasil uji t yaitu -2.506 dengan signifikansi 0,014. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh (bernilai negatif) antara *Financial Behavior* terhadap perilaku konsumtif, ($2,506 < 1,985$) kemudian nilai yang signifikan diperoleh 0,014 ($0,014 < 0,05$). Yang berarti bahwa *Financial Behavior* terdapat pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa maka bisa disimpulkan H2 diterima dan terdapat pengaruh negatif antara *financial behavior* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa semakin besar pengetahuan terhadap perilaku keuangan maka menjadikan gambaran suatu individu berperilaku ketika dihadapkan dengan suatu pengambilan keputusan yang baik secara psikologi dengan pengetahuan tersebut maka individu tidak lagi akan mengalami kesulitan sehingga ia mampu

mengambil keuntungan dari keputusan yang diambil sehingga tidak akan terjadi penyesalan di kemudian hari.

Menurut (Fauzi & Sulistyowati, 2022). Pada penelitian tersebut menyimpulkan adanya pengaruh negatif dan signifikan *financial behavior* terhadap perilaku konsumtif *player call of duty*.

3 Pengaruh Simultan *Financial Literacy* Dan *Financial Behavior* Terhadap Konsumtif Mahasiswa

Menurut uji F simultan di atas data menunjukkan bahwa f hitung memperoleh nilai 8,876 atau bisa dikatakan memperoleh hasil lebih besar daripada f tabel yakni 3,10 ($8,876 > 3,10$) kemudian angka signifikannya sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Berarti ada pengaruh antara (X1) dan (X2) secara signifikan terhadap (Y).

Hasil ini diperkuat oleh Pulungan & Febriaty, (2018:109). Dalam penelitiannya bisa dilihat bahwa literasi keuangan dan model hidup secara signifikan sangat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya hal ini sangat mempengaruhi perilaku konsumtif yang terjadi dalam kehidupan seseorang.

Kesimpulan

Sesuai dengan penelitian ini maka bisa disimpulkan demikian:

1. *Financial Literacy* berpengaruh negatif terhadap Konsumtif Mahasiswa. Yang berarti semakin baik pengetahuan akan uang

mahasiswa maka konsumtifnya akan berkurang.

2. *Financial Behavior* sangat mempengaruhi perilaku keuangan Mahasiswa. Artinya jika pengetahuan mahasiswa untuk membelanjakan sesuatu semakin baik maka akan sangat membantunya sehingga tidak menjadikannya sebagai seseorang yang berkonsumtif tinggi.
3. *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* berpengaruh secara simultan terhadap Konsumtif Mahasiswa. Artinya semakin meningkat *Financial Literacy* dan *Financial Behaviour* akan mengurangi sifat brok individu.

Saran

1. Mahasiswa diharapkan untuk menambah ilmu dan cara pengelolaan keuangan demi menjadi seorang yang bijak dalam mengatur keuangannya lebih baik lagi sehingga tidak terjadi perilaku konsumtif
2. Bagi orang tua mahasiswa diharapkan agar dapat membimbing anaknya melatih cara mengelola keuangan dengan baik sehingga anaknya dapat mengurangi resiko dikemudian hari
3. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti merekomendasikan kepada penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat memperdalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya diharapkan agar menambahkan variabel baru dalam penelitian agar menampilkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Permatasari. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BPR Syari'ah Lantabur Tebuireng di Jombang. *BIMA : Journal of Business and Innovation Management*, 1(2), 212–227.
- Fauzi, I. S. N., & Sulistyowati, A. (2022). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Player Call Of Duty: Mobile. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 22(2), 129–142. <https://doi.org/10.31599/jki.v22i2.730>
- Henri, I. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Musrenbang Di Kabupaten Subang. *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 8(1), 30–57. <https://doi.org/10.30656/sawala.v8i1.2338>
- Made Wijayati, N. L., Sukarta, I. W., Nyoman Supiatni, N., & Paramitha Dewi, N. P. D. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Alila Seminyak. *Forum Manajemen*, 20(1), 86–95. <https://doi.org/10.61938/fm.v20i1.466>
- Mawo, Thomas, S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa. *Journal of Economic Education*, Volume 6 ((1), 60–65.
- Prakoso, K. A. (2021). Survei Minat Masyarakat terhadap Aktivitas Olahraga Rekreasi masa Pandemi Covid-19 di Simpang Lima Semarang. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(1), 78–87. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i1.41>
- Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 819–825. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.1837>
- Prihastuty, D. R., & Rahayuningsih, S. (2018). Pengaruh financial literacy, financial behavior, financial attitude, dan demografi terhadap perilaku konsumtif (studi pada mahasiswa strata I fakultas ekonomi universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *JHP17: Jurnal Hasil Penelitian*, 03(02), 121–134.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Safitri, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 511–524. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N.

- (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sasongko, F., & Subagio, H. (2013). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Restoran Ayam Penyet Ria. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, 4(7), 252117.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Sisbintari, I. (2018). Sekilas Tentang Behavioral Finance. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 1(2), 88–101. <https://doi.org/10.25139/jai.v1i2.814>
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Vanessa, B., & Prabantari, K. (2020). Analisis Hubungan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Transportasi Transjakarta. *Jurnal Transaksi*, 12(1), 25–39.
- Wahyuni, R., Irfani, H., & Syahrina, I. A. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548–559.